

---

## SCALE UP BISNIS UMKM KOTA MALANG RPMR MELALUI PELATIHAN MANAJEMEN DAN HUKUM BISNIS DALAM RANGKA RECOVERY PANDEMI COVID-19

Sovia Rosalin<sup>1</sup>, Rini Agustina<sup>2\*</sup>, Rachma Bhakti Utami<sup>3</sup>, Kusairi<sup>4</sup>, Azna Abrory Wardana<sup>5</sup>

<sup>1,3,5</sup>Administrasi Bisnis, Fakultas Vokasi, Universitas Brawijaya Malang

<sup>4</sup>Keuangan dan Perbankan, Fakultas Vokasi, Universitas Brawijaya Malang

<sup>2</sup>Sistem Informasi, Fakultas Sains & Teknologi, Universitas PGRI Kanjuruhan Malang

\*Email Korespondensi: [riniagustina@unikama.ac.id](mailto:riniagustina@unikama.ac.id)

*Submitted* : 29 September 2022; *Revision* : 9 Oktober 2022; *Accepted* : 25 Oktober 2022

### ABSTRAK

Rumah Pengusaha Malang Raya (RPMR) Kota Malang sebagai salah satu paguyuban terbesar UMKM di Kota Malang menjadi salah satu komunitas yang peduli dengan kegiatan usaha khususnya pada pasca masa pandemi covid-19. Permasalahan manajemen internal dan literasi hukum, seperti Hak Atas Kekayaan Intelektual, merk dagang hingga perijinan usaha menjadi faktor yang mempengaruhi perkembangan usaha UMKM binaan RPMR. Melalui kegiatan pelatihan dengan metode case study dan problem solving, yakni melakukan identifikasi permasalahan yang ada dilapangan, kemudian di analisis untuk diberikan solusi pemecahannya. Pelatihan yang dilaksanakan dalam 4 kali pertemuan mungkin belum dapat memberikan hasil yang optimal bagi peserta/ Mitra RPMR, karena kendala waktu dan juga para peserta adalah pebisnis yang waktunya banyak tersita untuk kegiatan usaha di rumah. Penyampaian materi yang padat mungkin hanya sebagian kecil terserap oleh peserta, tetapi hal ini tidak menjadi halangan berarti karena peserta cukup antusias dalam belajar dan merespon semua kegiatan dan materi yang diberikan dalam kegiatan pelatihan. Sebanyak 50 orang peserta pelatihan, 80% merasa sangat senang dengan pelatihan yang diadakan. Pelatihan ini selain menambah wawasan juga menjadi sarana promosi bagi UMKM. 10% peserta menyatakan cukup puas tetapi perlu diadakan pelatihan lanjutan dan apabila perlu dilakukan pendampingan agar usaha mereka bisa berkembang dan naik kelas. Sedangkan 10% peserta lainnya menyatakan pelatihan kurang lama dan sangat perlu untuk dilakukan pendampingan yang berkelanjutan.

**Kata kunci** : UMKM, RPMR, Scale Up, Manajemen Bisnis, Hukum Bisnis.

### ABSTRACT

*Malang Raya Entrepreneurs House (RPMR) Malang City, one of the largest MSME associations in Malang City, is one of the communities that care about business activities, especially in the post-covid-19 pandemic. Internal management issues and legal literacy, such as Intellectual Property Rights, trademarks and business licenses, influence the development of MSMEs assisted by RPMR. Through training activities using case studies and problem-solving methods, namely identifying existing problems in the field and analyzing them to provide solutions to solve them. Due to time constraints, the training carried out in 4 meetings may not provide optimal results for the participants / RPMR partners. Also, the participants are business people whose time is taken up for business activities at home. The participants may partially absorb the delivery of solid material, but this is not a significant obstacle because the participants are quite enthusiastic about learning and respond to all activities and materials provided in the training activities. Of as many as 50 trainees, 80% were pleased with the training. This training and adding insight is also a means of promotion for MSMEs. 10% of participants stated that they were quite satisfied but needed further training, and if necessary, assistance was provided so that their businesses could develop and advance to grades. At the same time, the other 10% of participants stated that the training was not long enough and continuous assistance needed to be carried out.*

**Keywords** : UMKM, RPMR, Scale Up, Business Management, Business Law.

## PENDAHULUAN

Paguyuban Rumah Pengusaha Malang Raya yang lebih dikenal dengan RPMP, berdiri sejak 1 Januari 2015 di Kota Malang. Paguyuban UMKMR terbentuk karena melihat adanya sebuah kondisi dan situasi yang terasa berbeda di Kota Malang khususnya para pelaku UMKMR dalam menghadapi kemajuan zaman di era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) saat ini (Handayani et al., 2021; Susanti, 2020). Adanya berbagai macam permasalahan yang terjadi di kalangan para pelaku UMKMR dalam mengembangkan usahanya baik dalam pembinaan proses produksi, kemasan dan pemasaran baik konvensional ataupun online akhirnya dibentuklah sebuah wadah yaitu Paguyuban UMKMR, yang mempunyai visi dan misi sosial untuk mengembangkan dan memajukan para pelaku UMKMR di Kota Malang Raya dan Kota Batu.



Gambar 1. Profil Mitra: Paguyuban Rumah Pengusaha Malang Raya (RPMR)  
Sumber: Repo Internet (2022)

Dari segi filosofi, UMKMR adalah sebuah perkumpulan para pelaku UMKMR dari seluruh Kota dan Kabupaten Malang serta Kota Batu untuk bersatu padu, gotong royong, dan silih asah silih asis silih asuh untuk menyalurkan dan mengembangkan potensi serta kreatifitas para pelaku UMKMR Malang Raya sebagai pelopor menuju UMKMR yang nantinya harus mampu mengimbangi dan berani bersaing dalam menghadapi MEA maupun pasar global dunia (Nurmalasari, 2020; Nurrahma et al., 2022).

Dengan modal keinginan yang keras dan kuat serta semangat yang tinggi, UMKMR menyatukan para pelaku UMKMR di Kota Malang Raya dan Batu baik yang masih merintis maupun yang sudah berkembang untuk saling bahu membahu membantu sesama para pelaku UMKMR dalam mengembangkan dan memajukan produktifitas dan pemasaran masing-masing produknya (Salahudin et al., 2018; Sholihannisa & Ma'sum, 2021). Dari segi produksi dan manajemen UMKMR, paguyuban ini memiliki beberapa lini kegiatan, seperti:

- a) Pelatihan/ training
- b) Produk Unggulan, sudah bekerjasama dengan pusat oleh-oleh, hotel, swalayan modern dan restoran.
- c) UMKMR Produsen, beranggotakan langsung para produsen dan penggerak UMKMR di Kota Malang dan Batu
- d) Tim Wisata UMKMR, mempunyai tim wisata UMKMR bagi tamu atau kolega yang ingin kunjungan keliling di rumah produksi para anggota.
- e) Master trainer, memiliki trainer-trainer yang siap memberikan banyak training sesuai bidangnya.

Beberapa persoalan yang dihadapi mitra serta anggotanya saat ini diantaranya adalah kegiatan perencanaan, pengerjaan hingga proses mengawasi kegiatan operasional usaha khususnya pada masa pandemi covid-19 ini. Selain itu, masih banyak mitra yang belum memiliki literasi terkait hukum, seperti Hak Atas Kekayaan Intelektual, pentingnya merk dagang hingga perijinan usaha meskipun usaha masih dalam skala mikro/ kecil (Yared Hetharie, 2020).

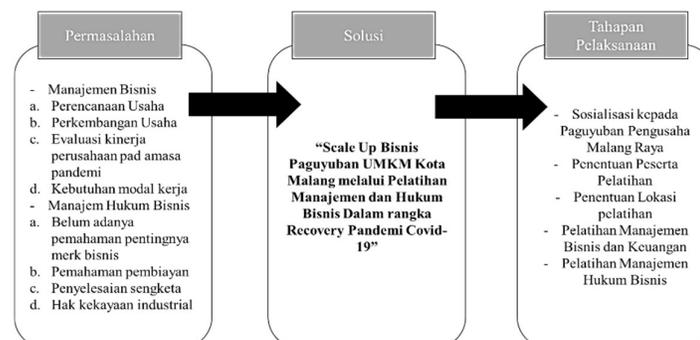
Berdasarkan permasalahan yang terurai di mitra tersebut, tim pengabdian kepada masyarakat dari Fakultas Vokasi ini hendak menyelenggarakan pelatihan untuk mengurai permasalahan tersebut. Tim Pengabdian dengan kelayakan tim pengusul serta kepakaran di bidangnya akan memberikan pelatihan khususnya Manajemen Bisnis dan Manajemen Hukum (Marka et al., 2018; Rongiyati, 2019).

Mengacu pada analisis situasi, permasalahan yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Perlunya peningkatan kompetensi bagi sumber daya manusia, khususnya bagi UMKM di Kota Malang dalam meningkatkan pengelolaan manajerial, keuangan dan hukum bisnis.
2. Dinamika perubahan industri, era industri 4.0 telah memengaruhi cara hidup masyarakat, begitu pula organisasi. Perubahan yang cepat dalam lingkungan bisnis menuntut pemimpin UMKM di Kota Malang yang tergabung dalam RPMR untuk memiliki agility dalam mengelola organisasinya. Hal ini sebagai syarat bagi organisasi untuk tetap bisa survive dalam menghadapi persaingan usaha yang semakin kompleks.
3. Ketidakmampuan leader dalam mengelola organisasi dapat mengakibatkan produk atau jasa ter-disrupt, hal ini sebagai akibat dari kompetitor yang semakin banyak jumlahnya dengan alternatif teknologi terbaru yang juga semakin berkembang pesat di industri 4.0
4. Pengetahuan dan pemahaman yang baik dalam mengambil keputusan yang cepat dan tepat bagi pimpinan RPMR menjadi syarat mutlak untuk dapat menahkodai organisasi guna mewujudkan visi yang telah ditetapkan.
5. Kurangnya tenaga ahli sebagai narasumber untuk dapat memberikan pelatihan kepada UMKM Kota Malang. Dengan demikian, sangat dibutuhkan kehadiran lembaga Pendidikan Tinggi yang dapat memfasilitasi para pelaku UMKM guna memberikan transfer knowledge yang nantinya dapat berkontribusi dalam mencerdaskan SDM yang unggul di Indonesia yang terkait manajemen bisnis dan hukum bisnis.

## METODE

Pelaksanaanya, pengabdian kepada masyarakat ini akan dilakukan dalam beberapa tahap. Dimulai dari mengidentifikasi permasalahan yang ada pada mitra yakni Paguyuban Pengusaha Malang Raya (RPMR). Setelah teridentifikasi permasalahan, tim pengabdian akan hadir menawarkan solusi berupa “Scale Up Bisnis Paguyuban UMKM Kota Malang melalui Pelatihan Manajemen dan Hukum Bisnis Dalam rangka Recovery Pandemi Covid-19”. Sebelum pengabdian dimulai, akan dilakukan sosialisasi kepada pengurus Paguyuban Pengusaha Malang Raya (RPMR) terlebih dahulu. Setelah itu, akan ditentukan jumlah peserta, lokasi pengabdian serta jam pelaksanaan pengabdian. Adapun roadmap pengabdian kepada masyarakat ini tertuang dalam Gambar 2.



Gambar 2. Tahapan Pelaksanan Pengabdian Kepada Masyarakat

Sumber: Diolah Tim Pengabdian (2022)

Langkah-langkah yang dipergunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dibagi menjadi beberapa tahap sebagai berikut:

1. Survei awal dan koordinasi  
Survei awal dilakukan untuk mencari informasi mengenai RMPR dan melakukan wawancara untuk menggali informasi mengenai apa saja yang dibutuhkan oleh RMPR. Koordinasi dilakukan untuk mengatur jadwal pelaksanaan kegiatan, narasumber dan peserta, serta materi pendampingan. Hal ini dilakukan agar terdapat persiapan dari pihak pendamping maupun dari pihak manajemen RMPR.
2. Pembuatan materi/modul pendampingan  
Pada tahap ini materi/modul pendampingan disusun oleh tim pengabdian masyarakat dari Vokasi UB. Materi/modul yang disiapkan meliputi modul dan slide presentasi
3. Penyampaian/presentasi materi oleh Tim Pengabdian Masyarakat  
Penyampaian/presentasi dilaksanakan di Ruang Rapat Gedung Pendidikan Vokasi Universitas Brawijaya Malang. Mengingat kondisi pandemic saat ini, pelaksanaan kegiatan ini nantinya akan dilakukan dengan 2 opsi, yaitu *luring* atau *daring* setelah mempertimbangkan kondisi di lapangan kemudian.
4. Program Pendampingan RMPR  
Program pendampingan ini diberikan bagi UKM yang memerlukan pendampingan setelah pelaksanaan kegiatan pelatihan dilaksanakan. Pendampingan ini akan dilaksanakan minimal 2x dalam sebulan yang dilaksanakan di awal dan akhir bulan untuk membantu RMPR dalam mengevaluasi dampak terhadap organisasi setelah kegiatan pelatihan dilaksanakan. Kegiatan pendampingan ini dilakukan oleh tim pengabdian dan juga mahasiswa.

Metode yang digunakan dalam PKM ini adalah metode study case dan problem solving, yakni kegiatan dilaksanakan berdasarkan identifikasi permasalahan/kasus-kasus yang ada dilapangan (RMPR). Hasil identifikasi dari permasalahan/kasus kemudian di analisis untuk dapat diberikan solusi dalam pemecahannya (Rosalin et al., 2022).

### Jadwal Kegiatan

Kegiatan pengabdian akan dilaksanakan dalam jangka waktu 6 bulan. Jadwal kegiatan pengabdian dari penyusunan proposal sampai dengan tahap pelaporan hasil kegiatan pengabdian dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat**

Uraian Kegiatan	Bulan Ke					
	1	2	3	4	5	6
Survei awal dan koordinasi						
Penyusunan proposal						
Penyusunan modul						
Persiapan pelatihan						
Pelaksanaan Pelatihan						
Pelaporan						

- a. Penyusunan proposal kegiatan dilakukan sebagai tahap pertama pengajuan program pengabdian masyarakat.
- b. Penyusunan modul dan persiapan pelatihan yang dilakukan meliputi pengumpulan materi-materi pelatihan, persiapan tempat dan acara.
- c. Pelatihan yang akan dilakukan meliputi metode ceramah dan kegiatan tutorial.
- d. Pelaporan hasil kegiatan akan dilakukan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kegiatan.

---

## Desain/ Agenda Kegiatan

Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi solusi permasalahan yang dihadapi oleh RPMR yakni terkait proses bisnis sampai dengan pengembangan bisnis jangka panjang. Proses bisnis dapat dilakukan pendampingan kewirausahaan dan pelatihan hukum bisnis.

Pelatihan Manajemen Bisnis meliputi:

- a. Membuat produk yang berbeda dan special dibanding produk lain
- b. Dasar penentuan besarnya modal dan investasi yang rasional
- c. Menyusun bisnis master plan
- d. Pengelolaan Usaha
- e. Rencana Pengembangan Usaha/ Scale Up
- f. Alokasi keuntungan
- g. Sukses/ mewariskan usaha

Pelatihan Manajemen Hukum meliputi:

- a. Pentingnya mempunyai legalitas/ perizinan usaha
- b. Hukum kredit dan jaminan
- c. Hukum pembiayaan
- d. Hukum pertanahan bagi perusahaan
- e. Hukum Hak Kekayaan Industrial
- f. Hukum restrukturisasi hutang
- g. Hukum penyelesaian sengketa bisnis

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan yang dilaksanakan dalam 4 kali pertemuan mungkin belum dapat memberikan hasil yang optimal bagi peserta/ Mitra RPMR, karena kendala waktu dan juga para peserta adalah pebisnis yang waktunya banyak tersita untuk kegiatan usaha di rumah. Penyampaian materi yang padat mungkin hanya sebagian kecil terserap oleh peserta, tetapi hal ini tidak menjadi halangan berarti karena peserta cukup antusias dalam belajar dan merespon semua kegiatan dan materi yang diberikan dalam kegiatan pelatihan.

Pada pelatihan ini peran Mitra yakni Rumah Pengusaha Malang Raya (RPMR) berpartisipasi dalam :

1. Melakukan sosialisasi kepada anggota paguyuban terkait pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
2. Menentukan jumlah peserta pengabdian kepada masyarakat
3. Menentukan lokasi yang menandai terkait pengabdian kepada masyarakat
4. Melakukan evaluasi keberhasilan capaian indikator luaran pengabdian kepada masyarakat.

Sedangkan peran Fakultas Vokasi adalah:

1. Menyediakan Tutor/ Instruktur/ Pemateri dalam kaitannya dengan tema manajemen bisnis dan hukum bisnis.
2. Menyediakan Modul Bagi Peserta.
3. Menyediakan Tempat untuk Melakukan Promosi Produk UMKM
4. Memberikan kesempatan kepada peserta untuk berdiskusi lebih lanjut terkait permasalahan hukum yang dihadapi peserta.
5. Memberikan layanan untuk pengurusan perijinan usaha dan literasi hukum lain yang diperlukan peserta.

Pelatihan yang dilakukan selama empat hari terbagi masing-masing 2 sesi, Adapun pembagian materi seperti tampak pada Tabel 2.

---

**Tabel 2. Pelaksanaan Pelatihan**

Pelaksanaan	Materi/ Topik	Keterangan
Hari ke 1	Materi: a. Membuat produk yang berbeda dan special dibanding produk lain. b. Dasar penentuan besarnya modal dan investasi yang rasional. c. Menyusun bisnis master plan d. Digital Marketing	Pemateri: Ibu Sovie Rosalin Ibu Rini Agustina
	Demo Produk	Peserta UMKM
Hari ke 2	Materi: a. Pengelolaan Usaha b. Rencana Pengembangan Usaha/ Scale Up c. Alokasi keuntungan d. Sukses/ mewariskan usaha	Pemateri: Ibu Rachma
	Demo Produk	Peserta UMKM
Hari ke 3	Materi: a. Pentingnya mempunyai legalitas/ perizinan usaha b. Hukum kredit dan jaminan c. Hukum pembiayaan d. Hukum pertanahan bagi perusahaan	Pemateri: Bapak Azna
	Demo Produk	Peserta UMKM
Hari ke 4	Materi: a. Hukum Hak Kekayaan Industrial b. Hukum restrukturisasi hutang c. Hukum penyelesaian sengketa bisnis	Pemateri: Bapak Kusairi
	Demo Produk	Peserta UMKM

Adapun kegiatan pelatihan secara keseluruhan berjalan secara tertib dan lancar, peserta sebanyak 50 orang terlihat antusias dan bersemangat. Banyak peserta mengajukan permasalahan yang dihadapi selama sesi diskusi dan tanya jawab. Kegiatan manajemen bisnis sendiri memberikan peluang bagi umkm dan pengusaha untuk lebih mengembangkan diri di sektor internal. Sedangkan hukum bisnis memberikan payung hukum yang sesuai dengan usaha dari para UMKM. Para peserta UMKM yang tergabung dalam RPMR ini memiliki banyak bidang usaha, seperti makanan minuman, fashion, kraft, restoran, distributor, percetakan, hingga reseler.



Gambar 3. Pembukaan Acara Bersama Ketua RPMR Kota Malang

Berbagai ragam jenis usaha yang dimiliki anggota RPMR membuat permasalahan yang dihadapi peserta juga beragam. Disini muncul ide-ide kreatif dari peserta yang ingin mengembangkan usahanya. Ide kreatif tersebut seperti akan dimunculkan media social

yang menggabungkan seluruh anggota UMKM dibawah naungan RPMR, dimunculkan ide tentang pembuatan website atau digital marketing untuk kegiatan para anggota RPMR. Sebagai fasilitator dari Fakultas Vokasi UB Malang, tentunya hal tersebut akan dicoba untuk difasilitasi pada kegiatan berikutnya yang tentunya dapat menggairahkan usaha para peserta UMKM.

Pada sesi kedua pada setiap pertemuan peserta diberikan kesempatan untuk mendemokan hasil produk mereka. Sesi pengenalan produk ini juga memberikan nuansa yang cukup meriah karena cara penyampaian dan bahasa yang dipergunakan cukup unik dengan ekspresi yang menarik. Produk yang dipresentasikan antara lain Kopi Robusta El-Java dari Rin's Kitchen milik Ibu Rini, Produk Madu Hutan dari Pak Ahmad, dan Produk Jamu DeeJus milik Ibu Diah.



Gambar 4. Materi Manajemen Bisnis, Hukum Bisnis dan Digital Marketing



Gambar 5. Materi Manajemen Keuangan



Gambar 6. Foto Bersama diakhir kegiatan



Gambar 7. Presentasi Produk UMKM dan Foto di Stand Pelatihan



## DAMPAK DAN MANFAAT

Dampak dari kegiatan ini adalah bertambahnya pengetahuan peserta UMKM dibawah pengelolaan RPMR mengenai pengelolaan manajemen bisnis dan hukum bisnis. Peserta UMKM mengetahui dan mendapatkan solusi hukum terkait bidang usaha yang geluti saat ini. Adanya fasilitas bantuan perijinan yang ditawarkan fasilitator vokasi UB

membuat peserta lebih antusias dan merasa terbantu (Wibowo, 2021; Yared Hetharie, 2020).

Pengenalan produk UMKM yang diberikan pada setiap akhir sesi, membuat peserta lebih antusias dalam memperkenalkan brand produk mereka. Disini mereka juga sharing dengan fasilitator tentang bagaimana cara membuat lebih menarik presentsi mereka. Disini peserta juga berdiskusi tentang bagaimana agar konten kreatif yang mereka buat bisa diterima masyarakat sehingga mereka tertarik untuk membeli. Meskipun diskusi tersebut bukan bagian dari materi pelatihan tetapi hal tersebut menjadikan ide baru untuk pengembangan pengabdian masyarakat selanjutnya (Agustina et al., 2021; Armiani et al., 2022; Putri, 2022). Salah satu yang nanti akan dikembangkan adalah literasi digital yang saat ini sudah harus dilakukan secara masiv agar produk seluruh UMKM dapat dikenal dan bersaing dipasar nasional (Agustina et al., 2022).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan dengan menggunakan metode 360° , dimana antar peserta mengevaluasi peserta, instruktur, serta pengurus Paguyuban Pengusaha Malang Raya (RPMR), maka didapatkan hasil yang cukup menggembirakan. Dari peserta sebanyak 50 orang 80% merasa sangat senang dengan pelatihan yang diadakan. Pelatihan ini selain menambah wawasan juga menjadi sarana promosi bagi UMKM. 10% peserta menyatakan cukup puas tetapi perlu diadakan pelatihan lanjutan dan apabila perlu dilakukan pendampingan agar usaha mereka bisa berkembang dan naik kelas. 10% peserta lainnya menyatakan pelatihan kurang lama dan sangat perlu untuk dilakukan pendampingan yang berkelanjutan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami sampaikan kepada Sponsor utama Kami yaitu Fakultas Vokasi Universitas Brawijaya Malang selaku pemberi dana kegiatan pengabdian masyarakat dan Mitra Kegiatan pengabdian masyarakat Rumah Pengusaha Malang raya (RPMR) Kota Malang selaku paguyuban UMKM di Kota Malang.

## REFERENSI

- Agustina, R., Andayani, E., & Hariani, L. S. (2022). *Pelatihan Digital Marketing Sebagai Strategi Promosi Bagi Pengelola Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) ASY-Q*. 5(2), 211–217.
- Agustina, R., Dwanoko, Y. S., & Suprianto, D. (2021). Pelatihan Desain Logo Dan Kemasan Produk UMKM Di Wilayah Sekarpuro Kecamatan Pakis Kabupaten Malang. *Jurnal Aplikasi Dan Inovasi Ipteks SOLIDITAS*, 4(1), 69–76.
- Armiani, Dwi Arini Nursansiwati, Sofiaty Wardah, Baiq Desthanita Prathama, Endang Kartini, & Agus Khazin Fauzi. (2022). Legalitas Usaha dan Digitalisasi Menjadi Faktor Keberlanjutan UMKM pada Masa New Normal. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Formosa*, 1(2), 145–154. <https://doi.org/10.55927/jpmf.v1i2.545>
- Handayani, T., Rahmi, M., & Suharyati. (2021). Pelatihan Manajemen Usaha Dalam Meningkatkan Usaha Umkm Kuliner. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Pemberdayaan, Inovasi Dan Perubahan)*, 1(1), 5–14.
- Marka, M. M., Azis, N., & Alifiana, M. A. (2018). Manajemen Usaha Dan Legalitas Usaha. *Seminar Nasional Kolaborasi Pengabdian Pada Masyarakat*, 22, 185–192.
- Nurmalasari, D. (2020). Analisis Karakteristik Dan Peran Pengusaha Perempuan Pada Anggota www.umkmdonesia.Id. *Journal of Applied Business and Economics (JABE)*, 7(1), 111–125.

- Nurrahma, F., Khotimah, K., & Islamay, S. V. (2022). Dampak Program Bantuan Produktif Usaha Mikro Terhadap Pendapatan Pelaku Usaha Mikro. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 5(1), 588–597. <https://doi.org/10.33005/jdep.v5i1.318>
- Putri, M. N. (2022). Literasi Keuangan Syariah Dan Kinerja Umkm. *Milkiyah: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 1(2), 81–87. <https://doi.org/10.46870/milkiyah.v1i2.240>
- Rongiyati, S. (2019). Pelindungan Konsumen dalam Transaksi Dagang Melalui Sistem Elektronik (Consumer Protection in E-Commerce). *Negara Hukum: Membangun Hukum Untuk Keadilan Dan Kesejahteraan*, 10(1), 1–25. <https://doi.org/10.22212/jnh.v10i1.1223>
- Rosalin, S., Rudiyanto, S., Agustina, R., Pramudiptha, O., Studi, P., Bisnis, A., Vokasi, F., Malang, U. B., Studi, P., Informasi, S., Studi, P., Relations, P., Malang, U. B., & Leader, C. (2022). Peningkatan Dan Pengembangan Kompetensi Dasar Leadership Bagi Calon Leader " Kan Jabung Syariah Malang " Menggunakan Metode Problem Solving. *Jurnal Aplikasi Dan Inovasi Ipteks SOLIDITAS*, 5(1), 120–127.
- Salahudin, S., Wahyudi, W., Ulum, I., & Kurniawan, Y. (2018). Model Manajemen kelompok Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Usaha Tepung Tapioka. *Jurnal Aristo*, 6(1), 18–44. <https://doi.org/10.24269/ars.v6i1.777>
- Sholihannisa, L. U., & Ma'sum, H. (2021). Peningkatan Manajemen Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kursi Bambu Desa Ciranjang. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1). <https://doi.org/10.30651/aks.v5i1.6152>
- Susanti, E. (2020). Pelatihan Digital Marketing Dalam Upaya Pengembangan Usaha Berbasis Teknologi Pada Umkm Di Desa Sayang Kecamatan Jatinangor. *Sawala : Jurnal Pengabdian Masyarakat Pembangunan Sosial, Desa Dan Masyarakat*, 1(2), 36. <https://doi.org/10.24198/sawala.v1i2.26588>
- Wibowo, Y. G. (2021). Analisa Literasi Digital Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) Makanan Islami Dalam Kemasan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 7(1), 127–134. <https://doi.org/10.32528/jmbi.v7i1.5072>
- Yared Hetharie, Y. H. (2020). Perlindungan Hukum Bagi Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm) di Kota Ambon. *Literasi Hukum*, 4(1), 31–40. <https://jurnal.untidar.ac.id/index.php/literasihukum/article/view/2383>